

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan berbagai macam cara untuk mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya untuk mewujudkan penelitian. Penelitian ini terfokus pada penerapan metode usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an santri TPQ Nurul Iman. Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar belakang yang alami. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an santri TPQ Nurul Iman, maka jenis rancangan penelitian ini yang sesuai adalah penelitian kualitatif.

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

¹ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

B. Kehadiran Peneliti

Lokasi dalam penelitian ini adalah di TPQ Nurul Iman Garum kabupaten Blitar, hal ini dikarenakan TPQ Nurul Iman merupakan pusat dari pembelajaran metode usmani. Jika tempat penelitian metode usmani yang sebelumnya berada pada TPQ atau lembaga yang belum terjamah dengan metode usmani, kali ini peneliti akan bertempat pada TPQ yang mana bisa dibidang sudah bagus dalam menerapkan metode usmani. Di situ, peneliti akan menggali bagaimana metode yang baik sehingga bisa menghasilkan *output* yang berkualitas.

C. Lokasi Peneliti

Pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.² Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di TPQ Nurul Iman, Garum Blitar. Peneliti memilih untuk meneliti di TPQ Nurul Iman karena ada beberapa factor yaitu:

1. TPQ Nurul Iman sebelumnya belum pernah dijadikan tempat penelitian
2. Karena lokasi penelitian dengan rumah peneliti jarak yang ditempuh dekat sehingga dapat menghemat biaya dan waktu dalam proses penelitian.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 102

3. Peneliti sudah banyak mengenal asatit TPQ Nurul Iman sehingga dapat lebih mudah dalam membantu menggali data yang telah diperlukan oleh peneliti.

D. Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

b. Data Sekunder

Data skunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

⁴ Gabriel Amin Silahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

2. Sumber Data

a. *Person*

Person adalah sumber data yang bisa memebrikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁵ Sumber dalam penelitian ini adalah kepala TPQ serta ustadzah-ustadzah yang berada di TPQ Nurul Iman Garum Blitar.

b. *Place*

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁶ Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah sebagai perlengkapan yang menunjang kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Iman Garum Blitar. Misalnya seperti: ruang kelas, bangku, papan tuis. Termasuk segala aktifitas belajar mengajar.

c. *Paper*

Paper adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbul-simbul lain.⁷ Sumber data ini dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa buku hasil *tasheh* siswa, papan pengumuman lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.

⁵Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

⁶*Ibid.*, hal 107

⁷*Ibid.*, hal 107

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

a. Observasi Partisipan

Istilah obeservasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁹

Bogdan dan Taylor mendefinisikan obeservasi partisipan sebagai suatu periode interaksi soasial yang intensif antara peneliti dan subjek dalam suatu lingkungan tertentu. Observasi partisipan dipakai untuk menunjuk kepada penelitian yang bercirikan suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan subjeknya, di dalam lingkungan subjek itu.¹⁰

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.308

⁹Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal.143

¹⁰Rulam Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 163

yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹¹

Dalam tahap obeservasi ini peneliti mengamati cara pembelajaran dan penyampaian materi yang diberikan oleh ustadzah TPQ Nurul Iman Garum.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara yaitu suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh presepsi, sikap dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur. Hal ini penulis lakukan karena penulisan ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam, khususnya menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat guna manjadi dasar pengumpulan data jauh, yang menjadi objek dalam metode ini adalah informan yang menjadi sumber data.

¹¹Ibid, hal. 310

¹² Imam Gunawa, *Metodologi Penelitian Kualitatif: teory dan praktik...*, hal. 162

c. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari bahasa latin yaitu *docare*, berarti mengajar. Pengertian dari dokumen ini dari kata dokumen ini menurut Gottschalk seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologi. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya. Lebih lanjut, Gottshalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologi.¹³

Tujuan penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang sejarah berdirinya TPQ Nurul Iman, keadaan guru, santri, letak geografis, keadaan gedung, dan sarana-prasarana belajar TPQ Nurul Iman. Yang semuanya dapat mendukung dan membantu data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya digunakan untuk bahan penyusunan skripsi.

¹³ Ibid., hal. 175

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁵ Pada tahap ini peneliti setelah mendapatkan data dari hasil wawancara langkah selanjutnya yaitu memilih data yang sekiranya penting yang dapat memecahkan permasalahan yang telah menjadi tujuan peneliti. Serta membuang data-data yang sekiranya tidak diperlukan. Namun, dalam mereduksi data ini tidak berhenti pada akhir penelitian saja akan tetapi dilakukan terus-

¹⁴ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal.308

menerus selama melaksanakan pengumpulan data. Karena dalam mereduksi data tidak dapat berdiri sendiri dalam menganalisis data melainkan bagian dari proses analisis itu sendiri.

2. Sajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplay data, maka peneliti akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁶ Dalam penyajian data sering menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid, maka kesimpulan data yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Pada tahap analisis ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan data yang telah diperoleh selama melaksanakan penelitian. Dengan data tersebut peneliti berharap dapat menjawab persoalan yang telah menjadi fokus masalah penelitian.

¹⁶ Ibid,.. 341

¹⁷ Ibid,.. 345

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Ketentuan atau kejelasan pengamatan

Kejelasan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Sedangkan yang dimaksud ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber dan teknik. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya memang benar.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara

lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau koesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁸

3. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁹ Dengan adanya peneliti mengajak teman sejawat ikut serta dalam penelitian dapat membantu peneliti untuk mengetahui keabsahan data.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hal.373

¹⁹ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 332

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan
 - a. Mengadakan observasi di lembaga yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu TPQ Nurul Iman Garum.
 - b. Mengurus perizinan penelitian.
 - c. Menyusun proposal penelitian.
 - d. Melaksanakan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk menggali data sebanyak-banyaknya sebagai data penelitian, peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sehingga peneliti yang akan mengumpulkan data-data yang didapatkan dalam berlangsungnya proses penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, teknik dan waktu.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.